

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melihat data-data laporan keuangan dan data keterangan yang diperoleh pada PT Garuda Metalindo Tbk mengenai analisis rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Debt to Asset* selama 5 tahun dapat dikatakan belum memenuhi standar industri untuk mencapai predikat baik karena masih diatas 35%. Artinya perusahaan belum optimal dalam mengelola aset untuk menutupi liabilitas nya.
2. *Debt to Equity* selama 5 tahun dapat dikatakan baik karena memenuhi standar industri yaitu dibawah 80%. Artinya perusahaan belum optimal dalam mengelola ekuitas untuk menutupi liabilitas nya.
3. *Gross Profit Margin* selama 5 tahun belum ada yang memenuhi standar industri *Gross Profit Margin* yaitu sebesar 30%. Dikarenakan nilai laba bruto lebih besar daripada nilai penjualan.
4. *Net Profit Margin* selama 5 tahun masih berada jauh dibawah standar industri *Net Profit Margin* yaitu sebesar 20%. Dikarenakan nilai laba neto lebih besar daripada nilai penjualan.
5. *Return On Assets* selama 5 tahun masih berada jauh dibawah standar industri *Return On Assets* yaitu sebesar 30%. Dikarenakan nilai total aset lebih besar daripada nilai laba bersih.
6. *Return on Equity* selama 5 tahun masih jauh dibawah standar industri *Return On Equity* yaitu sebesar 40%. Dikarenakan nilai total ekuitas lebih besar daripada nilai laba bersih.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah di bahas sebelumnya adapun saran yang dapat diberikan pada perusahaan PT Garuda Metalindo Tbk adalah sebagai berikut:

1. Untuk mencapai *Debt to Asset* yang memenuhi standar industri sebaiknya perusahaan lebih optimal dalam mengelola nilai aset nya melalui penentuan strategi yang andal untuk mencapai kerja yang optimal, serta memperhatikan nilai liabilitas perusahaan agar lebih stabil untuk setiap tahun nya.
2. Untuk mencapai *Debt to Equity* yang lebih baik lagi sebaiknya perusahaan meningkatkan nilai ekuitas nya dengan cara menambah nilai modal perusahaan dan mengelola nya dengan optimal agar dapat seimbang untuk menutupi nilai liabilitas perusahaan.
3. Untuk mencapai *Gross Profit Margin* yang memenuhi standar industri sebaiknya perusahaan meningkatkan volume penjualan dengan cara memperluas segmen pemasaran seperti ekspor dan komponen otomotif lainnya, dengan begitu di harap mampu meningkatkan laba perusahaan, karena dengan meningkatkan penjualan disertai dengan pertimbangan biaya yang terpakai untuk memproduksi produk atau jasa dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
4. Untuk mencapai *Net Profit Margin* yang memenuhi standar industri sebaiknya perusahaan meningkatkan nilai laba bersih dengan cara meningkatkan efisiensi dalam mengelola nilai laba bruto ataupun laba neto. Salah satu nya dengan meningkatkan penjualan, hal tersebut di harap dapat meningkatkan profitabilitas.
5. Untuk mencapai *Return On Assets* yang memenuhi standar industri sebaiknya perusahaan perusahaan lebih efisien dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba bersih, sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya dapat meningkatkan profitabilitas.
6. Untuk mencapai *Return On Equity* yang memenuhi standar industri sebaiknya perusahaan perusahaan lebih efisien dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan

laba bersih, sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola modal dapat meningkatkan profitabilitas.